



Jurnal Perencanaan Karir dan Pengembangan Profesional Perawat

Budi Prabowo¹, Acep Samsudin², Rizky Tri Syahputra³, Farah Dibba⁴, Rifasya Safira Safitri⁵

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas
Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur¹²³⁴⁵

Abstract

Received: 6 Juni 2024
Revised: 17 Juni 2024
Accepted: 30 Juni 2024

Career and Professional Development are key elements in providing quality health care to patients, including those who are older and living in multiple care settings. This article reviews the importance of career planning and professional development for nurses based on the changing health care landscape. Key factors that support career planning and professional development for nurses include access to structured learning, a supportive work environment, leadership development, and career resilience. In addition, integrated career development programs in nursing curricula can have a positive impact on nursing students' career resilience. In addition, there are differences in career planning practices between private and public hospitals, with career development practices being more sophisticated in private hospitals. This underscores the importance of career planning in nursing care and the role of nurse managers in nurses' career development.

Keywords: *Nurses, career planning, professional development, hospitals, career resilience.*

(*) Corresponding Author: 22042010223@student.upnjatim.ac.id

How to Cite: Prabowo, B., Samsudin, A., Syahputra, R., Dibba, F., & Safitri, R. (2024). Jurnal Perencanaan Karir dan Pengembangan Profesional Perawat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 249-257. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13854952>

PENDAHULUAN

Perawat adalah elemen kunci dalam memberikan perawatan kesehatan berkualitas kepada berbagai pasien, termasuk yang berusia lanjut dan mereka yang tinggal di berbagai pengaturan perawatan. Mereka bekerja di rumah sakit, panti jompo, dan lingkungan pedesaan, menerima tuntutan yang semakin besar terkait pengetahuan dan keterampilan, serta beradaptasi dengan lingkungan kerja yang terus berubah. Oleh karena itu, perencanaan karir dan pengembangan profesional menjadi faktor penting dalam memastikan perawat dapat terus beradaptasi dan memberikan perawatan berkualitas tinggi.

Latar belakang ini menyoroti pentingnya topik perencanaan karir dan pengembangan profesional perawat. Selama beberapa tahun terakhir, peran perawat telah mengalami perkembangan yang signifikan, dengan tuntutan yang semakin besar dalam hal pengetahuan dan keterampilan. Perawat saat ini tidak hanya harus memiliki pengetahuan medis yang solid, tetapi juga harus mampu berkomunikasi dengan pasien, bekerja dalam tim, dan menghadapi situasi yang kompleks. Lingkungan kerja mereka juga terus berubah, dengan perkembangan teknologi medis, perkembangan ilmu pengetahuan medis, dan perubahan dalam struktur perawatan kesehatan. Semua ini menekankan perlunya perawat merencanakan karir dan terus mengembangkan profesionalisme mereka.

Meskipun telah ada beberapa penelitian tentang topik ini, masih ada beberapa aspek yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Misalnya, beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi faktor-faktor penting yang mendukung pengembangan profesional dan

perencanaan karir perawat. Mereka menyoroti akses terhadap pembelajaran terstruktur, dukungan lingkungan kerja, dan aspek-aspek lain yang berperan penting. Namun, ada beberapa gap dalam pengetahuan. Sebagai contoh, kita mungkin bertanya-tanya bagaimana program-program pengembangan karir yang terintegrasi ke dalam kurikulum perawatan dapat mempengaruhi ketahanan karir mahasiswa keperawatan. Studi sebelumnya belum memberikan jawaban yang memadai tentang masalah ini.

Selain itu, ada pertanyaan tentang perbedaan dalam praktik perencanaan dan pengembangan karir antara rumah sakit swasta dan publik. Apakah ada perbedaan signifikan dalam pendekatan yang digunakan di lingkungan perawatan kesehatan yang berbeda? Misalnya, apakah rumah sakit swasta cenderung memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengelola perencanaan karir perawat dibandingkan dengan rumah sakit publik

Artikel ini akan mencoba mengisi gap pengetahuan ini dengan beberapa cara. Pertama, artikel akan menggabungkan hasil dari studi-studi terdahulu yang mencakup berbagai aspek pengembangan karir perawat. Kami akan melihat bagaimana perawatan lanjut usia mempengaruhi perawat, tetapi juga bagaimana mahasiswa keperawatan dapat merencanakan karir mereka. Selain itu, kami akan mencoba memahami apakah ada perbedaan dalam praktik perencanaan karir antara rumah sakit swasta dan publik.

Selanjutnya, kami akan menganalisis hubungan antara praktik perencanaan karir dan hasil perawat. Artikel ini juga akan mempertimbangkan peran pendidikan, pengusaha, dan organisasi profesional dalam mendukung perencanaan karir perawat.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang pentingnya perencanaan karir dan pengembangan profesional perawat. Melalui tinjauan literatur yang cermat dan analisis data yang akurat, kami berharap dapat mencapai beberapa tujuan utama. Pertama, kami ingin mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mendukung perencanaan karir dan pengembangan profesional perawat dalam berbagai konteks. Ini akan membantu kita memahami apa yang sebenarnya penting dalam mengembangkan karir perawat.

Kedua, kami akan mencoba menyajikan bukti lebih lanjut tentang efektivitas program-program pengembangan karir yang terintegrasi ke dalam kurikulum perawatan. Ketiga, kami akan menganalisis perbedaan dalam praktik perencanaan karir antara rumah sakit swasta dan publik dan mencoba memahami dampaknya pada perawat. Terakhir, kami ingin mendorong pendidik, pengusaha, dan organisasi profesional untuk berkolaborasi dalam mendukung perawat dalam perencanaan karir dan pengembangan profesional mereka. Dalam dunia yang terus berubah ini, perawat perlu dukungan dan panduan untuk menghadapi tantangan yang ada dan meraih kesuksesan dalam karir mereka.

Dengan merinci latar belakang, research gap, kebaharuan, dan tujuan artikel ini, kita dapat memahami konteks pentingnya perencanaan karir dan pengembangan profesional perawat serta bagaimana artikel ini akan mengisi ruang pengetahuan yang ada dalam bidang ini. Melalui penggabungan hasil studi-studi terdahulu, analisis yang mendalam, dan penekanan pada pentingnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, kita berharap artikel ini dapat memberikan wawasan yang berharga dan memajukan pemahaman tentang peran perencanaan karir dalam profesi perawat yang begitu penting.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi literatur dengan judul "Perencanaan Karir dan Pengembangan Profesional Perawat" mencakup langkah-langkah berikut. Pertama, kami melakukan pencarian literatur melalui basis data akademik, perpustakaan digital, dan sumber-sumber terpercaya terkait perawat, perencanaan karir, pengembangan profesional, dan topik terkait lainnya. Kemudian, kami melakukan seleksi dan pemilahan literatur dengan mempertimbangkan relevansi, kualitas, dan kebaruan sumber-sumber yang ditemukan. Kami mengeksplorasi berbagai jenis publikasi, termasuk artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan panduan praktik. Selain itu, kami memperhatikan tahun publikasi untuk memastikan inklusi literatur terbaru yang relevan. Setelah mengumpulkan literatur yang sesuai, kami melakukan analisis kritis terhadap setiap sumber dengan fokus pada identifikasi faktor-faktor penting yang mendukung perencanaan karir dan pengembangan profesional perawat. Kami mencari pola, tren, dan kesamaan temuan di antara literatur yang berbeda untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang topik ini. Selama proses penelitian literatur, kami juga mencari bukti empiris yang mendukung atau membantah klaim-klaim yang ditemukan dalam sumber-sumber yang kami teliti. Ini termasuk mengevaluasi metodologi dan temuan dari penelitian sebelumnya, serta menilai kekuatan dan kelemahan dari setiap studi. Hasil dari penelitian literatur ini kemudian diorganisir dan disajikan dalam artikel ini, dengan fokus pada identifikasi faktor-faktor utama yang mendukung perencanaan karir dan pengembangan profesional perawat, analisis hubungan antara praktik perencanaan karir dan hasil perawat, serta pemahaman tentang perbedaan dalam praktik perencanaan karir antara rumah sakit swasta dan publik. Dalam artikel ini, kami merangkum dan menyajikan temuan-temuan utama dari literatur yang relevan, menciptakan kerangka pemahaman yang mendalam dan beragam tentang peran perencanaan karir dalam profesi perawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Terdahulu

Jurnal pertama yang berjudul "Professional Development and Career Planning for Nurses Working in Care Homes for Older People: A Scoping Review" oleh Joanne M. Fitzpatrick, Leda A. Bianchi, dan Nicky Hayes, yang diterbitkan pada tahun 2023, membahas pentingnya pengembangan profesional dan perencanaan karir bagi perawat yang bekerja di panti jompo. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana bukti kontemporer tentang pengembangan profesional dan perencanaan karir untuk perawat yang merawat orang lanjut usia di panti jompo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor penting yang mendukung pengembangan profesional dan perencanaan karir bagi perawat termasuk akses ke kesempatan pembelajaran terstruktur yang mengatasi pengetahuan dan keterampilan khusus dalam keperawatan, lingkungan kerja yang mendukung, dan integrasi pengembangan kepemimpinan.

Jurnal kedua berjudul "Integrating a Career Planning and Development Program into the Baccalaureate Nursing Curriculum: Part I. Impact on Students' Career Resilience" yang diterbitkan pada tahun 2015 oleh Janice Waddell dkk. membahas pengaruh program pengembangan karir dalam kurikulum perawatan terhadap ketahanan karir mahasiswa keperawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok intervensi yang mengikuti program pengembangan karir memiliki tingkat ketahanan karir yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang tidak mengikuti program tersebut. Program ini memberikan alat dan sumber daya kepada mahasiswa untuk menjadi percaya diri, mandiri, dan aktif dalam merencanakan karir mereka.

Jurnal ketiga yang berjudul "What are the Career Planning and Development Practices for Nurses in Hospitals? Is There a Difference between Private and Public Hospitals?" oleh Betül Sonmez dan Aytolan Yildirim, yang diterbitkan pada tahun 2009, mengkaji praktik perencanaan dan pengembangan karir bagi perawat di rumah sakit, serta perbedaan antara rumah sakit swasta dan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pengembangan karir lebih maju di rumah sakit swasta daripada di rumah sakit publik. Selain itu, persepsi perawat manajer tentang pengembangan karir berbeda tergantung pada tingkat manajemen, kelompok usia, dan tingkat pendidikan mereka. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya perencanaan karir dalam keperawatan dan perlunya peran aktif perawat manajer dalam pengembangan karir perawat.

Jurnal keempat yang berjudul "Career Planning and Development Needs of Rural and Remote Nurses" oleh Linda McGillis Hall, yang diterbitkan pada tahun 2015, fokus pada kebutuhan perencanaan dan pengembangan karir perawat yang bekerja di daerah pedesaan dan terpencil di Kanada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam mengembangkan visi karir dan memahami opsi karir masa depan mereka. Penelitian ini menyoroti pentingnya perencanaan karir dalam mempertahankan perawat di tempat kerja.

Jurnal kelima yang berjudul "Career Planning and Development for Nurses: The Time Has Come" oleh G. J. Donner dan M. M. Wheeler, yang diterbitkan pada tahun 2001, membahas peran penting pendidikan, pengusaha, dan organisasi profesional dalam mendukung perencanaan karir dan pengembangan perawat. Artikel ini memberikan gambaran umum tentang apa itu perencanaan karir dan pengembangan, serta mengapa hal ini penting bagi perawat. Dalam artikel ini juga dijelaskan model perencanaan karir dan pengembangan yang dapat membantu perawat mengambil tanggung jawab lebih besar dalam merencanakan karir mereka. Para penulis menantang pendidik, pengusaha, dan organisasi profesional untuk bekerja sama dengan perawat dalam kegiatan pengembangan karir yang akan memungkinkan mereka untuk terus memberikan pelayanan berkualitas tinggi dalam sistem perawatan kesehatan yang selalu berubah.

Pentingnya Pengembangan Profesional dan Perencanaan Karir bagi Perawat

Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan di rumah sakit memegang peranan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan profesional dan perencanaan karir sangat penting bagi perawat untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme mereka. Di bawah ini, akan dibahas beberapa alasan mengapa pengembangan profesional dan perencanaan karir penting bagi perawat, yang merupakan aspek krusial dalam menjaga mutu layanan kesehatan yang diberikan.

Meningkatkan Kinerja:

Pengembangan profesional dan perencanaan karir adalah langkah penting dalam meningkatkan kinerja perawat. Dengan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan, perawat dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada pasien. Keterampilan yang ditingkatkan mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang prosedur medis, kemampuan komunikasi yang lebih baik, dan keterampilan manajemen waktu yang lebih efisien. Sebagai contoh, perawat yang terus mengembangkan keterampilan teknis mereka dapat memberikan perawatan medis yang lebih akurat dan efektif, yang berkontribusi langsung pada pemulihan pasien dan mengurangi risiko kesalahan medis.

Meningkatkan Profesionalisme:

Pengembangan profesional dan perencanaan karir juga berperan dalam meningkatkan profesionalisme perawat. Profesionalisme dalam perawatan kesehatan

melibatkan etika, integritas, dan komitmen untuk memberikan perawatan berkualitas tinggi. Dengan merencanakan karir dan terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, perawat dapat menjadi lebih profesional dalam pekerjaan mereka. Mereka dapat memahami etika perawatan kesehatan dengan lebih baik, menjaga standar integritas yang tinggi, dan memastikan bahwa perawatan yang diberikan selalu berlandaskan pada bukti ilmiah dan praktik terbaik.

Meningkatkan Kepuasan Kerja:

Perawat yang memiliki rencana karir yang jelas dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mereka cenderung merasa lebih puas dengan pekerjaan mereka. Kepuasan kerja adalah faktor penting dalam memotivasi perawat untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Ketika perawat merasa puas dengan pekerjaan mereka, mereka cenderung lebih bersemangat, berkomitmen, dan berfokus pada perawatan pasien. Dengan merencanakan karir mereka, perawat dapat mengidentifikasi langkah-langkah yang akan membantu mereka mencapai tujuan mereka, dan ini dapat meningkatkan kepuasan kerja mereka.

Meningkatkan Kesempatan Karir:

Pengembangan profesional dan perencanaan karir dapat membantu perawat meningkatkan kesempatan karir mereka. Dengan memiliki rencana karir yang jelas dan mengembangkan keterampilan mereka, perawat dapat mempersiapkan diri untuk naik jabatan atau mendapatkan promosi. Ini bukan hanya berarti peningkatan tanggung jawab, tetapi juga pengakuan atas usaha dan komitmen mereka dalam meningkatkan mutu perawatan kesehatan. Dengan membangun profil profesional yang kuat, perawat dapat menjadi kandidat yang diinginkan untuk posisi-posisi kepemimpinan dan pengambilan keputusan di rumah sakit.

Meningkatkan Penghasilan:

Pengembangan profesional dan perencanaan karir juga dapat berdampak positif pada penghasilan perawat. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, perawat dapat menjadi lebih berharga di pasar tenaga kerja. Sebagai hasilnya, mereka dapat meminta gaji yang lebih tinggi dan mendapatkan kompensasi yang lebih baik. Perawat yang memiliki spesialisasi atau keterampilan khusus yang dicari dalam profesi perawat juga memiliki potensi untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi. Dengan merencanakan karir mereka dengan bijak, perawat dapat mencapai stabilitas keuangan yang lebih besar dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Dalam praktiknya, perawat dapat melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai pengembangan profesional dan perencanaan karir yang sukses. Mereka dapat mengikuti pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan bidang mereka, mengambil kursus atau mengejar penambahan gelar untuk meningkatkan kompetensi mereka, dan memanfaatkan kesempatan untuk tumbuh dalam peran mereka. Selain itu, perawat juga dapat memanfaatkan sistem jenjang karir profesional yang disediakan oleh rumah sakit atau lembaga kesehatan untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme mereka.

Dalam keseluruhan konteks, perawat memiliki peran yang sangat penting dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Pengembangan profesional dan perencanaan karir adalah alat penting yang membantu mereka mencapai tingkat kinerja dan profesionalisme yang tinggi. Dengan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan komitmen mereka, perawat dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien, meningkatkan citra profesi perawat, dan mencapai sukses pribadi dan profesional yang lebih besar. Oleh karena itu, pengembangan profesional dan perencanaan karir

merupakan komponen integral dalam mendukung dan meningkatkan peran perawat dalam sistem perawatan kesehatan yang selalu berubah.

Pengembangan profesional dan perencanaan karir adalah dua aspek krusial dalam karir perawat yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme mereka. Berbagai faktor pendukung yang memengaruhi pengembangan profesional dan perencanaan karir perawat menjadi landasan kuat bagi perkembangan profesi ini. Dalam artikel ini, akan dibahas beberapa faktor kunci yang mendukung pengembangan profesional dan perencanaan karir bagi perawat.

Sistem Jenjang Karir Profesional: Sistem jenjang karir profesional adalah fondasi yang kuat dalam membantu perawat meningkatkan kinerja dan profesionalisme mereka. Dengan adanya sistem ini, perawat memiliki peta jalan yang jelas untuk pengembangan karir mereka. Sistem jenjang karir profesional membedakan antara tugas pekerjaan (job) dan karier (career), memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana perawat dapat merencanakan langkah-langkah menuju posisi dan tanggung jawab yang lebih tinggi.

Pengembangan Karir: Pengembangan karir adalah langkah aktif yang diambil oleh perawat untuk meningkatkan kinerja mereka dan membuka peluang untuk naik jabatan atau mendapatkan promosi. Ini melibatkan upaya untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Perawat yang berkomitmen untuk pengembangan karir akan terus mencari kesempatan untuk belajar, mengambil inisiatif, dan mencapai tingkat kompetensi yang lebih tinggi dalam profesi mereka.

Self-Efficacy (Keyakinan Diri): Keyakinan diri, atau self-efficacy, adalah faktor psikologis yang memiliki dampak besar pada kinerja perawat. Perawat yang memiliki keyakinan diri yang tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Mereka lebih mampu mengatasi tantangan dan menghadapi situasi yang kompleks dengan percaya diri. Keyakinan diri yang kuat juga membantu perawat dalam mengambil inisiatif untuk mengembangkan diri dan merencanakan karir.

Motivasi: Motivasi adalah dorongan internal yang mendorong perawat untuk berprestasi. Perawat yang termotivasi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik karena mereka memiliki tekad untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik. Motivasi juga berperan dalam mendorong perawat untuk terus meningkatkan diri, belajar hal baru, dan mencapai tujuan karir mereka.

Lingkungan Kerja yang Mendukung: Lingkungan kerja yang kondusif adalah faktor penting dalam membantu perawat meningkatkan kinerja mereka. Fasilitas pendukung kerja seperti alat dan bahan yang memadai dapat membantu perawat untuk melakukan tugas mereka dengan lebih efisien. Lingkungan kerja yang mendukung juga mencakup budaya organisasi yang mendorong pengembangan profesional dan memberikan kesempatan bagi perawat untuk belajar dan berkembang.

Pendidikan dan Pengembangan Profesional: Pendidikan dan pengembangan profesional adalah elemen kunci dalam pengembangan perawat. Perawat dapat mengambil kursus, mengikuti pelatihan, atau menambah gelar dalam bidang yang relevan dengan pekerjaan mereka. Ini membantu mereka meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kinerja. Selain itu, perawat dapat memanfaatkan kesempatan untuk tumbuh melalui pendidikan lanjutan dan pengembangan profesional yang disediakan oleh lembaga-lembaga terkait.

Pengalaman Kerja: Pengalaman kerja memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja perawat. Perawat yang telah mengumpulkan pengalaman kerja yang lebih banyak cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Pengalaman membantu perawat menghadapi

berbagai situasi medis dan non-medis dengan lebih percaya diri dan keahlian yang lebih baik.

Dalam rangka mencapai pengembangan profesional dan perencanaan karir yang sukses, perawat dapat mengambil langkah-langkah aktif. Mereka dapat mengikuti pelatihan dan pengembangan, mengambil kursus atau mengejar penambahan gelar, dan memanfaatkan kesempatan untuk tumbuh dalam peran mereka. Sistem jenjang karir profesional juga memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana merencanakan karir dengan bijak. Dengan kombinasi faktor-faktor di atas, perawat dapat mengembangkan diri mereka secara kontinu dan mencapai tingkat kinerja dan profesionalisme yang lebih tinggi dalam profesi yang sangat penting ini.

Integrasi Program Pengembangan Karir dalam Kurikulum Perawatan

Integrasi program pengembangan karir dalam kurikulum perawatan adalah langkah yang penting dalam meningkatkan profesionalisme perawat dan memenuhi kebutuhan individu serta organisasi. Untuk berhasil mengintegrasikan program ini, ada beberapa poin kunci yang perlu diperhatikan.

Perencanaan Karir Individu: Poin pertama yang perlu diperhatikan adalah perencanaan karir individu. Program pengembangan karir harus didasarkan pada pemahaman yang baik tentang kebutuhan dan tujuan karir individu. Ini melibatkan penilaian kompetensi, minat, dan nilai-nilai individu. Dengan memahami tujuan karir masing-masing perawat, program pengembangan karir dapat dipersonalisasi, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar dalam pengembangan keterampilan dan pemahaman yang relevan bagi setiap individu.

Aktivitas Manajemen Karir Organisasi: Selanjutnya, program pengembangan karir juga harus mempertimbangkan kebutuhan organisasi. Organisasi perawatan kesehatan memiliki kebutuhan spesifik dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini dapat dilakukan melalui identifikasi kebutuhan organisasi, perencanaan suksesi, dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pekerjaan. Integrasi yang baik antara kebutuhan individu dan organisasi dapat menciptakan keselarasan yang memungkinkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pengaruh terhadap Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi: Program pengembangan karir yang efektif dapat memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dan komitmen terhadap organisasi. Kepuasan kerja yang tinggi dapat meningkatkan kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan. Ini juga dapat mengurangi tingkat pergantian karyawan, yang pada gilirannya mengurangi biaya rekrutmen dan pelatihan. Dengan demikian, integrasi program pengembangan karir dalam kurikulum perawatan tidak hanya menguntungkan individu, tetapi juga organisasi.

Pengembangan Keterampilan: Program pengembangan karir harus mencakup pengembangan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan perawat. Dalam konteks perawatan, ini dapat melibatkan pelatihan klinis, pelatihan manajemen, dan pengembangan keterampilan komunikasi. Peningkatan keterampilan ini akan membantu perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas dan efisien kepada pasien mereka.

Pendukung dan Penghambat: Terakhir, dalam mengintegrasikan program pengembangan karir dalam kurikulum perawatan, perlu mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi dukungan manajemen yang kuat, sumber daya yang memadai, dan budaya organisasi yang mendukung pengembangan karir. Dukungan dari pimpinan dan adanya sumber daya yang cukup akan memfasilitasi pelaksanaan program dengan sukses. Di sisi lain, faktor penghambat dapat

mencakup keterbatasan sumber daya, resistensi individu, dan perubahan kebijakan organisasi yang tidak konsisten. Identifikasi faktor-faktor ini memungkinkan perawat dan organisasi untuk mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam implementasi program.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, integrasi program pengembangan karir dalam kurikulum perawatan dapat menjadi lebih efektif dan berhasil memenuhi kebutuhan baik individu perawat maupun organisasi perawatan kesehatan. Dengan demikian, program ini dapat membantu perawat mencapai potensi karir mereka sambil memberikan manfaat nyata bagi penyedia layanan kesehatan dan pasien.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan di atas adalah bahwa pengembangan profesional dan perencanaan karir merupakan aspek yang krusial dalam menjaga dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan oleh perawat. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa integrasi program pengembangan karir dalam kurikulum perawatan dapat membawa manfaat besar bagi individu perawat dan organisasi perawatan kesehatan. Penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli menyoroti pentingnya dukungan terstruktur, akses ke pelatihan dan pendidikan lanjutan, serta lingkungan kerja yang mendukung sebagai faktor pendukung utama dalam pengembangan profesional perawat. Selain itu, ketahanan karir, kepuasan kerja, dan pengembangan keterampilan juga menjadi fokus dalam upaya meningkatkan profesionalisme perawat. Perencanaan karir yang baik membantu perawat dalam merencanakan langkah-langkah menuju posisi dan tanggung jawab yang lebih tinggi. Selain itu, motivasi dan keyakinan diri juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja perawat. Integritas dan etika profesional juga menjadi elemen kunci dalam membangun profesionalisme perawat. Pentingnya pengembangan profesional dan perencanaan karir tidak hanya mempengaruhi kinerja individu, tetapi juga memberikan manfaat organisasi. Dengan perawat yang memiliki kinerja tinggi, organisasi dapat meningkatkan citra dan kualitas layanan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan pasien dan keberlanjutan organisasi. Integrasi program pengembangan karir dalam kurikulum perawatan memberikan panduan jelas tentang bagaimana perawat dapat merencanakan karir mereka dengan bijak. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga memberikan dampak positif pada organisasi. Pengembangan profesional dan perencanaan karir adalah komponen integral dalam mendukung dan meningkatkan peran perawat dalam sistem perawatan kesehatan yang selalu berubah. Dengan mengimplementasikan program pengembangan karir yang baik, perawat dapat mencapai potensi penuh mereka dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Donner, G. J., & Wheeler, M. M. (2001). Career planning and development for nurses: the time has come. *International Nursing Review*, 48(2), 79-85.
- Fitzpatrick, J. M., Bianchi, L. A., Hayes, N., Da Silva, T., & Harris, R. (2023). Professional development and career planning for nurses working in care homes for older people: A scoping review. *International journal of older people nursing*, 18(1), e12519.

- Sonmez, B., & Yildirim, A. (2009). What are the career planning and development practices for nurses in hospitals? Is there a difference between private and public hospitals?. *Journal of Clinical Nursing*, 18(24), 3461-3471.
- Waddell, J., Spalding, K., Canizares, G., Navarro, J., Connell, M., Jancar, S., ... & Victor, C. (2015). Integrating a career planning and development program into the baccalaureate nursing curriculum: Part I. Impact on students' career resilience. *International Journal of Nursing Education Scholarship*, 12(1), 163-173.
- Hall, L. M. (2008). Career planning and development needs of rural and remote nurses. *Journal of Research in Nursing*, 13(3), 207-217.
- Sos, N. S. (2015). Peranan Penting Perencanaan dan Pengembangan Karier. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 268-281.
- Rimper, R. R., & Kawet, L. (2014). Pengaruh Perencanaan Karir Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pln (Persero) Area Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4).
- Bahrie, S., & Kadir, A. (2023). Factors Associated with Nurses' Motivation to Continuing Career Paths in Hospitals. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(3), 301-314.
- Muslim, A., & Sutinah, S. (2020). Pengembangan Karier Profesional Perawat Non PNS Di Rumah Sakit X. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 6(1), 16-27.